

Pemberdayaan Petani Alpukat Desa Tuwiri Kulon Kabupaten Tuban Melalui Penyuluhan Digital Marketing Dalam Upaya Akselerasi Perekonomian Desa

¹**Witri Krisdayanti***
Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
witri.19009@mhs.unesa.ac.id

²**Nunik Dwi Kusumawati**
Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
nunikkusumawati@unesa.ac.id

³**Rasyidi Faiz Akbar**
Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
rasyidiakbar@unesa.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pemenuhan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh KKNT-MBKM Unesa Tuban 3 Tahun 2022 yang dilaksanakan di Desa Tuwiri Kulon Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban salah satunya adalah berfokus pada pemberdayaan petani Alpukat dalam penyuluhan digital marketing. Alpukat merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan Desa Tuwiri Kulon yang menjadi primadona buah local yang laku di pasar manca negara. Kemampuan masyarakat dalam mengelola hasil perkebunan Alpukat yang bernilai ekspor akan berdampak pada akselerasi perekonomian desa. Berdasarkan hal di atas, penyuluhan digital marketing adalah upaya untuk mempersiapkan dan menyesuaikan keterampilan petani Alpukat dengan kemajuan teknologi dalam menyongsong pemerataan dan perluasan pemasaran Alpukat sehingga berdampak pada kesejahteraan perekonomian desa. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan masyarakat dalam penyuluhan pemahaman digital marketing dan teknis strategi marketing Alpukat melalui web *Facebook Ads* secara professional. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah memperluas keilmuan dan pengalaman pembelajaran mahasiswa diluar kampus serta meningkatnya kesadaran dan produktivitas objek PKM dalam penggunaan platform digital marketing untuk menciptakan peluang persaingan pemasaran hasil pertanian dan perkebunan. Peserta menunjukkan minat yang cukup besar untuk terus memasarkan produknya melalui media sosial di masa mendatang.

Kata Kunci: Penyuluhan, Digital Marketing, Perekonomian, Pemberdayaan, Pengabdian

Abstract

The implementation of community service in an effort to fulfill the obligations of the Tri Dharma of Higher Education by KKNT-MBKM Unesa Tuban 3 in 2022 was carried out in Tuwiri Kulon Village, Merakurak District, Tuban Regency, one of which was focused on empowering avocado farmers in digital marketing counseling. Avocado is one of the plantation commodities in Tuwiri Kulon Village which is the prima donna of local fruit sold in foreign markets. The ability of the community to manage avocado plantation products that have export value will have an impact on accelerating the village economy. Based on the above, digital marketing counseling is an effort to prepare and adjust the skills of avocado farmers with technological advances in welcoming the distribution and expansion of avocado marketing so that it has an impact on the welfare of the village economy. The method used in this community service is in the form of public education in counseling on digital marketing understanding and technical avocado marketing strategies by a professional web Facebook Ads. The results of community service obtained are expanding knowledge and learning experiences of students outside campus and increasing awareness and productivity of PKM objects in the use of digital marketing platforms to create competitive opportunities in marketing agricultural and plantation

products. Participants showed considerable interest in continuously marketing their products through social media in the future.

Keywords: Expansion, Digital Marketing, Economy, Empowerment, Service

PENDAHULUAN

Pembangunan kesejahteraan perekonomian desa adalah salah satu aspek dasar yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia. Indikator perekonomian desa yang berhasil diantaranya adalah tersedianya infrastruktur desa yang memadai dan akses informasi yang baik, kualitas sumber daya manusia yang unggul, dan pendapatan masyarakat yang berada di atas rata-rata. Berdasarkan hasil analisis permasalahan aktual yang ada dalam kehidupan ekonomi masyarakat Tuwiri Kulon berupa minimnya pengetahuan khususnya dalam hal pemasaran hasil pertanian dan kurangnya kesiapan dalam mengikuti kemajuan teknologi dimana pemasaran Alpukat unggulan yang mayoritas dilakukan secara konvensional daripada pemasaran melalui *e-commerce*, KKNT Unesa Tuban 3 yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat Tuwiri Kulon Kabupaten Tuban berupaya mendukung akselerasi pembangunan perekonomian desa.

Peningkatan mutu perekonomian wilayah serta menyeimbangkan aspek social, ekonomi, dan lingkungan harus dilakukan secara adil dan inklusif. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan digital marketing demi perluasan dan pemerataan peluang pasar komoditi Alpukat dilakukan melalui pelatihan *campaign product* Alpukat melalui web *Facebook Ads* sebagai platform *e-commerce* yang professional. Di era society 5.0 seperti sekarang ini, keterampilan masyarakat untuk melek teknologi dalam strategi penjualan merupakan fokus utama dalam pemerataan peluang pasar Alpukat di pasar luar negeri maupun dalam menghadapi persaingan pasar global.

Upaya dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya adaptasi metode pemasaran hasil pertanian dan perkebunan melalui digital marketing merupakan langkah positif yang sejalan dengan efektifitas jangkauan pergerakan masyarakat global. Apabila petani alpukat tergerak untuk beralih dari memasarkan komoditi alpukat secara konvensional ke penggunaan platform *e-commerce* seperti web *Facebook Ads* dapat dipenuhi maka dapat diindikasikan bahwa derajat kesadaran melek teknologi masyarakat tinggi. Adapun peningkatan kesadaran masyarakat yang melek berdampak pada percepatan SDGs Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan strategi pemasaran alpukat unggulan Desa Tuwiri Kulon Kabupaten Tuban yaitu berupa program pelatihan kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan akan pentingnya penggunaan platform digital marketing demi meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat khususnya petani alpukat Tuwiri Kulon agar melek teknologi dan upaya pemerataan peluang pasar untuk mendukung akselerasi pembangunan perekonomian desa. Selain itu juga diadakan pendampingan mengenai tata cara pembuatan platform pemasaran dan teknik *campaign product* alpukat dalam web *Facebook Ads* secara professional sehingga selain memperbaiki system penjualan juga mencegah ketertinggalan perluasan dan persaingan pasar. Sasaran program adalah menghasilkan petani alpukat yang terampil dalam mengelola hasil pertanian dan perkebunannya dengan mengoptimalkan keberadaan teknologi. Kegiatan ini dilakukan secara semiformal dalam bentuk diskusi tanya jawab untuk mendapatkan feedback yang baik dari dua arah. Adapun penilaian program dilakukan melalui survey dalam kuesioner dan wawancara dengan teknik *Most Significant Change* (MSC) untuk mendapatkan cerita

perubahan signifikan yang dirasakan oleh petani alpukat sebelum, saat, dan sesudah diadakan program penyuluhan digital marketing. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program PKM ini adalah petani alpukat dengan kualifikasi kompetensi melek teknologi yang masih minim dalam pemahaman digital marketing pemasaran produk komoditi pertanian dan perkebunannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tuwiri Kulon merupakan salah satu desa yang terletak di bagian timur kabupaten Tuban tepatnya di kecamatan Merakurak, dengan jumlah penduduk 2.404 yang tersusun atas 728 kepala keluarga (KK) dengan 31 rukun tetangga (RT) dan 12 rukun warga (RW). Desa Tuwiri Kulon memiliki luas wilayah sebesar 186,193 hektare dengan jarak tempuh menuju kantor kecamatan sejauh 2,2 km dan hanya berjarak 15 km dari pusat kota Tuban, sehingga terbilang cukup dekat dengan pusat kecamatan dan kabupaten. Iklim tropis yang stabil dan tanah yang subur menjadikan lahan Desa Tuwiri Kulon dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan yang potensial dalam menghasilkan komoditi hasil pertanian dan perkebunan yang unggul. Mayoritas masyarakat desa Tuwiri Kulon bermata pencaharian sebagai petani/pekebun dan pelaku wirausaha mikro dan kecil, sehingga sebagian besar waktu bekerja dilakukan di luar rumah. Untuk identifikasi permasalahan dan kebutuhan edukasi digital marketing sendiri dilakukan berdasarkan hasil survey pada sampel perkebunan alpukat milik H.Hariyadi yang dilakukan pada Rabu, 09 Maret 2022 dan dilanjutkan dengan diskusi bersama pemilik kebun alpukat mulai Jumat – Senin, 13 – 16 Mei 2022 terkait dengan pengelolaan hasil panen alpukat.

Pemberian penyuluhan digital marketing kepada petani dan masyarakat pengelola hasil panen alpukat Tuwiri Kulon bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia khususnya dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital marketing, perluasan dan pemerataan peluang pemasaran alpukat unggulan menuju pasar ekspor, dan membantu peningkatan pendapatan warga. Sosialisasi yang disampaikan tentunya sangat berguna bagi masyarakat petani alpukat Desa Tuwiri Kulon Kabupaten Tuban karena kebutuhan masyarakat dalam pelatihan perluasan pemasaran produk secara gratis dan terarah sangat menguntungkan dalam menunjang peningkatan kesejahteraan perekonomian desa. Selain itu, penyuluhan diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam pemasaran digital diberbagai sector hasil komoditi pertanian dan perkebunan serta membantu percepatan pembangunan berkelanjutan dalam tujuan SDGs Indonesia.

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital marketing

Digital marketing adalah kegiatan promosi dan penjelajahan pasar secara online melalui platform digital dengan memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat dalam suatu media seperti jejaring social. Pengetahuan digital marketing yang perlu ditingkatkan adalah terkait dunia pemasaran digital khususnya media social kepada pelaku industri Usaha Kecil dan Menengah (UKM) demi meningkatkan laba penjualannya.(Sulaksono & Zakaria, 2020)

Adapun beberapa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membangun digital marketing diantaranya adalah penguasaan analisis data penjualan, kemampuan optimalisasi platform *e-commerce* melalui web digital marketing, dan keterampilan dalam membangun strategi konten marketing yang berbasis multimedia interaktif demi peningkatan insight promosi pemasaran produk alpukat. Selain itu kemampuan masyarakat dalam membangun relasi public yang baik dan mental wirausahawan yang tangguh, serta keinginan mendukung perubahan secara inklusif adalah hal pokok yang mendukung pemberdayaan kompetensi sumber daya manusia.

Penyuluhan pemahaman pengetahuan dan keterampilan digital marketing diberikan kepada petani alpukat Desa Tuwiri Kulon Kabupaten Tuban dimana mahasiswa KKNT Unesa Tuban 3 mengenalkan digital marketing mulai dari pengertian digital marketing, contoh-contoh platform digital marketing, kelebihan dan kekurangan penggunaan digital marketing, visualisasi data pemasaran dari platform digital marketing, dan strategi pemasarannya yang komprehensif untuk diterapkan oleh objek PKM, serta pendampingan pembuatan platform digital berupa web *Facebook Ads* kepada petani alpukat Tuwiri Kulon.

2. Perluasan dan pemerataan peluang pemasaran alpukat unggulan menuju pasar ekspor

Konsep efisiensi pencapaian mutu komoditi unggulan nasional dan daerah yang kompetitif dalam menghadapi globalisasi perdagangan merupakan dasar dalam menciptakan pembangunan pertanian. Tujuan dari pemetaan komoditi unggulan tersebut adalah agar keunggulan komperatif yang menjadi potensi suatu wilayah bisa menjadi kekhasan yang semakin kuat dan terarah. Proses percepatan pembangunan ekonomi di daerah Tuban demi pembangunan kesejahteraan masyarakat tertinggal juga termasuk dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Tuban. (Patiung, 2015)

Hortikultura hasil pertanian dari Tuwiri Kulon yang menjadi unggulan perkebunan buah local adalah komoditi alpukat. Alpukat Miki merupakan salah satu jenis alpukat Tuwiri Kulon yang paling unggul daripada jenis lainnya seperti jenis Wina, Kendil, Subang, dsb, karena alpukat jenis ini dapat berbuah secara terus menerus sedangkan jenis lainnya hanya dapat berbuah secara musiman. Sehingga apabila dijadikan sebagai pemasok alpukat antar wilayah sangat relevan. Selain itu dari segi tekstur, warna, rasa, ukuran, maupun bentuknya Alpukat Miki juga yang terunggul dipasaran luar daerah dan luar negeri yang pernah dipasarkan oleh agen pemasaran alpukat Bapak Rohmat Tuwiri Kulon. Pencapaian pasar alpukat yang sudah dicapai oleh tim pengelola hasil pertanian dan perkebunan usaha millennial Tuwiri Kulon yang mencapai luar daerah maupun mancanegara tetap perlu dikembangkan. Alasannya pengembangan melalui pemasaran secara semikonvensional saja ternyata masih kurang optimal dalam pemerataan daerah mitra pemasarannya. Sebaliknya jika pemasaran dilakukan secara digital luasnya jangkauan pasar yang akan diterima juga akan berdampak pada akselerasi pembangunan ekonomi daerah Tuban melalui sector ekspor hasil hortikultura buah alpukat unggulan ini semakin cepat.

3. Peningkatan pendapatan warga

Pengabdian dengan metode pendidikan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan keilmuan masyarakat dan pendampingan keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan warga berupa sosialisasi manajemen pemasaran hasil pertanian dan perkebunan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan teknik *Most Significant Change* (MSC) yaitu mengingat latar belakang mata pencaharian sebagai petani dan pekebun yang berbeda dengan PNS yang pada akhir masa jabatannya mendapatkan pensiunan sebagai tunjangan hari tua, sehingga sebagai salah satu wujud investasi jaminan hari tua bagi petani sesuai dengan yang disampaikan oleh nrasumber adalah dengan menanam hortikultura yang produktif yaitu berupa tanaman alpukat. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan program pengelolaan sumber daya alam dan pengoptimalan pemasaran komoditi unggulan hasil pertanian diharapkan dapat menjadi alternative tunjangan hari tua para petani dan pekebun. Dengan adanya penyuluhan strategi digital marketing melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang tepat, maka visi peningkatan pendapatan warga dapat terwujud. Kelompok mahasiswa KKNT berharap

hasil pengabdian ini dapat membekali petani alpukat Desa Tuwiri Kulon dengan pengetahuan tentang keterampilan optimalisasi teknologi informasi dalam pemasaran hasil pertanian dan perkebunan untuk memperluas dan meratakan pangsa pasarnya menuju pasar manca negara dan pasar global sehingga percepatan pemasaran dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat.



Gambar 3. Wawancara strategi pemasaran alpukat yang dilakukan oleh petani alpukat Desa Tuwiri Kulon



Gambar 4. Penyuluhan digital marketing kepada pengelola komoditi perkebunan alpukat Desa Tuwiri Kulon



Gambar 5. Pendampingan pembuatan platform digital dan konten marketing kepada petani alpukat Desa Tuwiri Kulon

PENUTUP

Program pengabdian kepada masyarakat Tuwiri Kulon Kabupaten Tuban ini secara tidak langsung memberikan hasil perubahan yang signifikan pada pengetahuan dan kesadaran, sikap dan perilaku, serta perubahan perkembangan diri masyarakat akan pentingnya adaptasi dan optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi dalam aspek kehidupan social maupun ekonomi masyarakat Tuwiri Kulon, khususnya dari petani dan pengelola hasil perkebunan alpukat. Berkat penyuluhan digital marketing dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang melek teknologi dan mengikuti era society 5.0, potensi persaingan ekonomi dan perluasan jangkauan pangsa pasar alpukat menjadi lebih meningkat. Platform *e-commerce* berupa web *Facebook Ads* ini berfungsi sebagai penunjang strategi marketing dengan memuat berbagai update informasi dan data pemasaran yang penting bagi pengguna dengan akses yang fleksibel dan sederhana bagi kalangan petani yang tingkat literasi digitalnya masih minim. Hasil uji coba penerapan digital marketing dalam pemasaran alpukat melalui akun official dari platform *Facebook Ads* oleh petani alpukat Tuwiri Kulon ini mampu meningkatkan intensitas pesanan alpukat secara efektif dalam hitungan jam dari berbagai calon customer luar daerah. Dengan demikian strategi perluasan marketing alpukat ini sangat komprehensif dalam memberikan manfaat jangka panjang seperti peningkatan kesejahteraan perekonomian desa yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya diharapkan dapat menciptakan program pemberdayaan yang lebih inklusif dalam pemberdayaan masyarakat dengan memberikan dukungan pembangunan berkelanjutan suatu wilayah menggunakan metode pengabdian yang lebih interaktif dan flkesibel dalam mealahirkan program baru yang memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Patiung, M. (2015). *Analisis Penetapan dan Pengembangan Produk Unggulan Hortikultura Kabupaten Tuban*. 15(1).
- [2]. Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). *Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri*. 4(1), 41–48.

- [3]. Alifiana, M. (2018). *Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kota Kudus*. 2(2), 83-90.
- [4]. Hargono, Arief., dkk. (2022). *Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Kabupaten Gresik*. 3(1), 1-10.
- [5]. Yanto, Oksidelfa., dkk. (2020). *Sosialisasi Kekayaan Intelektual Guna Menumbuhkembangkan Usaha Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global Pada Revolusi 4.0*. 1(2), 240-245.
- [6]. Tuwiri Kulon. (2022). *Website Resmi Desa Tuwiri Kulon Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban*. <http://www.tuwirikulon-merakurak.desa.id/first/wilayah>. Diakses 22 Juni 2022.
- [7]. Wikipedia. (2022). *Desa Tuwiri Kulon, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Jawa Timur*. <https://id.wikipedia.org/wiki/KabupatenTuban>. Diakses 22 Juni 2022.